

Praktik Kurikulum Terselubung dalam Pengembangan Sikap Toleransi Siswa di SMAN 60 Jakarta = Hidden Curriculum Practices in Developing Student Tolerance at 60 Senior High School Jakarta

Muhammad Fa`iq Zamani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558588&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam kurikulum terselubung pada metode pembelajaran konvensional dan jarak jauh serta dampak dari kurikulum terselubung terhadap toleransi siswa/i di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 60 Jakarta. Studi-studi sebelumnya menjelaskan bahwa menguatnya toleransi pada siswa dibentuk melalui sosialisasi nilai yang dianut keluarga, kapasitas pengajaran guru tentang kebersamaan dalam keberagaman, dan kurikulum terselubung di sekolah. Studi ini berargumen bahwa kurikulum terselubung dapat menghasilkan sosialisasi yang membentuk interaksi siswa dalam menyikapi keberagaman di sekolah. Hasil studi ini menyatakan bahwa kurikulum terselubung hadir dalam nilai-nilai toleransi dalam kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas, hubungan antar kelompok yang mempromosikan nilai-nilai kebersamaan, serta perayaan-perayaan yang mempromosikan upaya hidup berdampingan secara harmonis walaupun terdapat perbedaan budaya di antara siswa. Dalam pembelajaran jarak jauh nilai-nilai, hubungan antar kelompok, dan perayaan yang berisi ide-ide toleransi hadir dalam rutinitas, pembelajaran kolaboratif, interaksi siswa serta acara yang digelar secara virtual. Selain itu, siswa juga bersikap menghargai pilihan dan hak dari orang lain yang berbeda dengannya dalam toleransi moral, politik, dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada siswa di SMAN 60 Jakarta dan teknik pengumpulan data utama melalui wawancara mendalam. This study aims to explain the tolerance values contained in the hidden curriculum of conventional and distance learning methods and the impact of the hidden curriculum on student tolerance at 60 Senior High School Jakarta. Previous studies explain that the strengthening of tolerance in students is formed through the socialization of family values, the teaching capacity of teachers about togetherness in diversity, and the hidden curriculum in school. This study argues that a hidden curriculum can produce socialization that shapes student interactions in addressing diversity in school. The results of this study shows that the hidden curriculum is present in the values of tolerance in learning activities inside and outside the classroom, inter-group relations that promote the values of togetherness, then celebrations that promote harmonious coexistence in spite of cultural differences among students. In distance learning, values, inter-group relations, and celebrations that contain ideas of tolerance are present in routines, collaborative learning, student interactions and virtual events. In addition, students also respect the choices and rights of other people who are different from them in moral, political, and social tolerance. This study using a qualitative approach with case studies on students at Senior High School 60 Jakarta and the main data collection techniques through in-depth interviews.